

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisa Data Pengkajian**

Hasil pengkajian pasien Ny Rb umur 56 tahun dan Ny D usia 52 tahun di dusun Cupuwatu 2, kelurahan Purwomartani, Kecamatan kalasan, Kabupaten Sleman pada tanggal 25 Juli 2023 mengatakan sudah pernah mengikuti senam, pasien Ny Rb mengatakan sudah 7 tahun mengalami DM dan rutin minum obat serta rutin minum obat DM, obat yang dikonsumsi yaitu Metformin 500 Mg 1 kali per hari dijam 7 pagi.

Sedangkan pada pasien NY D mengatakan sudah 9 tahun mengalami DM, rutin minum obat DM dan obat yang dikonsumsi yaitu yaitu Glikosaid 80 Mg 2x1 jam 07:00 dan 18:00, Acarbose 100 Mg 3x1 jam 07:00, 12:00, 18:00, dan Metformin 500 Mg 3x1 jam 07:00,12:00, 18:00. Beberapa gejala yang dialami oleh kedua pasien mengatakan kadang pusing, mudah haus dan lapar dan sering BAK.

Hal ini sesuai dengan teori dari (Black, 2014) dan (Smeltzer, 2014) yang mengatakan bahwa pada penderita DM mengalami gejala 3P yaitu polyuria, Polifagia, Polidipsia, serta sakit kepala dan usia diatas 40 tahun rentan terhadap penyakit DM.

Hasil pengkajian hari pertama saat sebelum dilakukan senam yang pertama yaitu melakukan cek tanda vital berupa tensi dan cek GDS, pada pasien Ny Rb tekanan darah *Pre* senam yaitu 135/70 mmHg GDS 420 Mg/dl, sedangkan pada pasien Ny D tekanan darahnya 100/60 mmHg dan GDS 261 Mg/dl.

#### **B. Analisa Hasil Implementasi Senam DM**

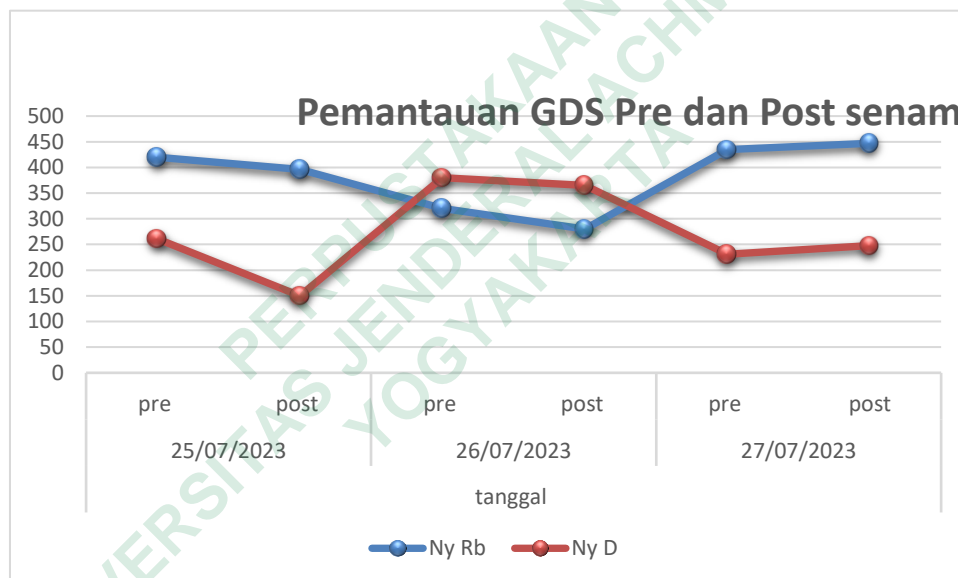
Dalam laporan hasil implemenasi senam DM ini didapatkan diagnosa ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan Hiperglikemia dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpaparnya informasi yang berfokus pada penerapan senam DM dan melakukan diskusi tanya jawab seputar senam DM dan penyakit DM. Adapun tujuannya diharapkan dapat

mengontrol kadar glukosa darah yang tinggi serta menambah tingkat pengetahuan pada penderita DM yaitu Ny Rb dan Ny D.

Berikut hasil pelaksanaan senam DM selama 3 hari pada tangga; 25 sampai 27 Juli 2023 tiap jam 16:00 yang bertempat di balai Dusun Cupuwatu 2 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5. 1 Hasil Pelaksanaan senam kaki DM

Nama pasien	25-07-2023		26-07-2023		27-07-2023	
	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	<i>Pre</i>	<i>Post</i>
Ny Rb	420	396	320	280	435	447
Ny D	261	150	380	365	231	248



Gambar 5. 1 Pemantauan GDS Pre dan Post Senam

### C. Kekuatan dan Kelemahan Karya Ilmiah Akhir Ners

#### 1. Kekuatan

Kekuatan dalam laporan karya ilmiah akhir ini sudah menggunakan format pengkajian yang sudah standar dari institusi. Asuhan keperawatan dan implementasi sudah dilakukan sesuai dengan masalah yang telah terkaji dan dilakukan sesuai dengan *evidence based nursing*. Penerapan intervensi dapat dilakukan pasien dimanapun jika pasien seorang penderita DM dengan Riwayat Hiperglikemia, terutama dalam lingkup komunitas di masyarakat.

## 2. Kelemahan

Kelemahan dalam laporan karya ilmiah ini adalah hanya dilakukan pada pasien Dm dengan Riwayat Hiperglikemia dan dari hasil penerapannya terdapat beberapa hasil yang *Post* senam malah terjadi peningkatan kadar glukosa darah sehingga 1 pasien dengan pasien lainnya dapat berbeda hasilnya, serta penerapan senam DM ini hanya sebagai terapi komplementer. sehingga ini bukanlah terapi utama bagi pasien penderita DM.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA